

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian *cocopeat* memberikan pengaruh nyata terhadap pertambahan tinggi tanaman dan pertambahan diameter batang bibit kelapa sawit di tanah Regosol pada tahap *main nursery*.
2. Pemberian mikoriza memberikan pengaruh nyata paling baik terhadap pertambahan panjang akar, dengan dosis 25 g.
3. Tidak terdapat interaksi nyata antara pemberian *cocopeat* dan mikoriza terhadap seluruh parameter pertumbuhan yang diamati, yang menunjukkan bahwa kedua faktor bekerja secara independen dan hipotesis mengenai adanya interaksi antara keduanya tidak terbukti.
4. Dari 8 parameter pertumbuhan yang diamati, hanya 3 parameter (pertambahan tinggi tanaman, pertambahan diameter batang, dan pertambahan panjang akar) yang dipengaruhi secara nyata oleh salah satu faktor perlakuan, sedangkan 5 parameter lainnya (pertambahan jumlah daun, pertambahan berat segar tajuk, pertambahan berat segar akar, pertambahan berat kering tajuk, pertambahan berat kering akar) tidak menunjukkan perbedaan nyata pada faktor *cocopeat*, mikoriza, maupun interaksi keduanya.
5. Dosis *cocopeat* yang terlalu tinggi (50%) diduga menyebabkan media tanam menjadi terlalu lembap sehingga menurunkan aerasi, menghambat kolonisasi mikoriza pada akar, dan pada akhirnya membatasi efektivitas kombinasi kedua bahan tersebut dalam mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, jika ingin menggunakan kombinasi *cocopeat* dan mikoriza pada pembibitan, maka diperlukan variasi dosis *cocopeat* yang lebih rendah (di bawah 25%) serta memperbaiki komposisi media tanam agar aerasi tetap terjaga, sehingga kolonisasi mikoriza dapat berlangsung optimal dan pengaruh interaksi antara *cocopeat* dan mikoriza terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.